

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE MUROJA'AH BERBANTU MEDIA
AUDIO DALAM PENINGKATAN KUALITAS MENGHAFAL ALQURAN
DI MADRASAH AL-WASHLIYAH
KEDAISIANAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SITI NOOR ATHIYAH INAYATI

NPM : 1801020174



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**Analisis Penggunaan Metode Muroja'ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan
Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam**

SKRIPSI

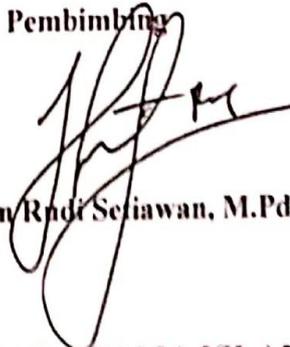
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Siti Noor Athiyah Inayati
NPM : 1801020174

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Seriwawan, M.Pd.1

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**



UMSU
Sungguh | Cerdas | Terpercaya

Disiplin | Inovasi | Berprestasi
Kampus | Alim | Tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Siti Noor Athiyah Inayati
NPM : 1801020174
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Metode Muroja'ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 24 September 2024

Pembimbing

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Siti Noor Athiyah Inayati
NPM : 1801020174
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Metode Muroja'ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam

Medan, 24 September 2024

Pembimbing

Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 24 September 2024

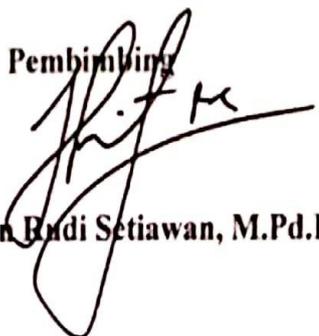
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Siti Noor Athiyah Inayati** yang berjudul "**Analisis Penggunaan Metode Muroja'ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Hasrian Badi Setiawan, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1052/KAN-PT/Akred/PT/10/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fakfa@umsu.ac.id> fakfa@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

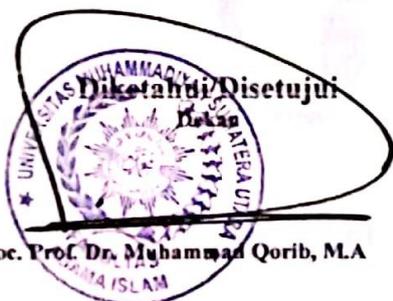
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I.

Nama Mahasiswa : Siti Noor Athiyah Inayati
 Npm : 1801020174
 Semester : XI
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Metode Muroja'ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/7/2024	Coba Belarany Mambek		
22/7/2024	Rumun Mambek		
11/8/2024	Tujan perubti		
23/8/2024	Haril		
25/8/2024	Pembahasan		
3/9/2024	Ahlihan		
17/9/2024	Acc sidang		

Medan, 11 September 2024



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I.

Pembimbing Proposal

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I.

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

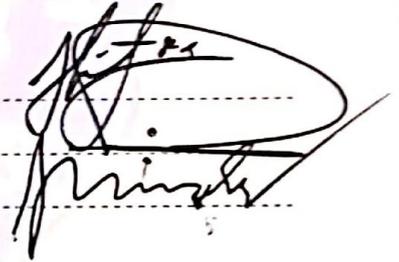
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Noor Athiyah Inayati
NPM : 1801020174
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIII
Tanggal Sidang : 12/10/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)



[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)



[umsumedan](https://twitter.com/umsumedan)



[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Noor Athiyah Inayati
NPM : 1801020174
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIII
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Metode Muroja'ah Berbantu Media Audio
Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Madrasah
Al-Washliyah Kedaisianam

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 12/10/2024

Pembimbing

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disertakan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)



[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)



[umsumedan](https://twitter.com/umsumedan)



[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

TANDA TERIMA PENYERAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Noor Athiyah Inayati
NPM : 1801020174
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIII
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Metode Muroja'ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam

No	Diterima Oleh	Tanggal Penyerahan	Nama	Paraf
1	Pembimbing		Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I	
2	Penguji I		Dr. Muhammad Qorib, MA	
3	Penguji II		Drs. Mario Kasduri, MA	
4	Perpustakaan (Soft Copy)			
5	Biro (Link)			

Diketahui Oleh
Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, 12/10/2024
Mahasiswa Ybs

Siti Noor Athiyah Inayati

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Noor Athiyah Inayati

NPM : 1801020174

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **“Analisis Penggunaan Metode Muroja’ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Alquran Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, November 2024

Yang menyatakan :



Siti Noor Athiyah Inayati
NPM: 1801020174

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543Bju/1987

Transliterasi dapat diartikan sebuah penggerai huruf dari satu abjad ke abjad lainnya. Transliterasi arab latin pada bagian ini merupakan duplikasi dari hurufhuruf arab dengan huruf-huruf lain beserta elemennya.

1. Konsonan

Konsonan fonem dalam literasi Arab yang ditulis dengan aksara Arab disimbolkan ke dalam huruf pada transliterasi ini. Beberapa huruf Arab ditunjukkan dengan huruf. Tabel berikut ini merupakan huruf arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zat (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Et
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Ze (dengan titik di bawah)
ع	Ain	.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	a	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Dalam vokal literasi Arab mirip sekali seperti vokal yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Mereka tesusun oleh vokal tunggal atau vokal dan diftong atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal yang simbol Arabnya adalah huruf atau vokal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ-	Fattah	A	A
إ-	Kasraoh	I	I
و-	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Diftong Arab yang simbolnya adalah kombinasi tingkat huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أى - /	Fattah dan Ya	Ai	A dan I
أو - /	Fattah dan Waw	Au	A dan U

Contoh:

- *Kataba* : كتب
- *Fa''ala* : فعل
- *Kaifa* : كيف

c. Maddah

Madda atau vokal panjang memiliki tanda bentuk huruf, transliterasi bentuk huruf, dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis diatas
اِ	Kasrah dan ya	I	I dan garis diatas
اُ	Dhammah dan waw	U	U dan garis di atas

Contoh:

Q
a l a
:
قال
M
a r a
:
ما

ر

-

Q

i l a

:

ق ي ل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t)

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau ta marbutah merupakan kata terakhir, lalu diikuti dengan kata yang terindikasi dengan kata sandang *al* serta kedua kata dibaca terpisah, maka transliterasi ta marbutah adalah dengan ha (h) Contoh:

- *raudah al-afal* – *raudatul afal* : الطفال روضة

- المنورة المدينة: *al-munawwarah al-Madinah*

- *talhah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau Tasydid literasi Arab ditandai oleh huruf tanda syahadat atau tanda Tasydid. Transliterasi berikut ini, tanda Tasydid diwakili oleh huruf yang sama yang diberikan pada tanda *Syayaddah*..

Contoh:

- *rabbana* : ربنا

- *nazzala* : نزل

- *Al-birr* : الب

- *Al-hajj* : الحج

- *nu''ima* : نعم

f. Kata sandang

Kata sandang bahasa Arab ditandai dengan huruf, yaitu: ال , Namun, dalam transliterasi ini, terdapat dua potongan dalam artikel ini. Artinya, huruf syamsiah mengikuti pasal dengan, dan huruf *qamariah* mengikuti pasal.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Huruf *syamsiah* yang mengikuti kata sandang ditransliterasikan menurut bunyinya. Artinya, huruf yang sama mengganti huruf (I) yang langsung mengikuti kata sandang.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Jika kata sandang diikuti dengan huruf *qamariah*, maka akan ditransliterasikan sesuai aturan di atas dan pengucapannya. Penulisan kata sandang terpisah dari kata berikutnya dan tanda penghubung diberikan, meskipun diikuti dengan huruf syamsiah atau *qamariah*.

Contoh:

- *ar-rajulu*: الرجل
- *as sayyidatu*: السيدة - *asy-syamsu*: الشمس
- *al-qalamu*: القلم
- *al-jalalu*: الجالال

g. Hamzah

Sebelumnya disebutkan bahwa Hamzah ditulis dengan tanda kutip. Namun, ini hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan akhir kata. Jika hamzah berada di awal kata, itu adalah alif dalam bahasa Arab, jadi tidak dikodekan.

Contoh:

- *ta''khuzuna*: تاحذون
- *an- nau''*: النوء
- *syai''in*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: أمزت
- *akala*: اكل

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata ditulis secara terpisah, baik fi`il (kata kerja), isim (kata benda), atau huruf. Beberapa kata yang ditulis dalam bahasa Arab sering digabungkan dapat diartikan bahwa huruf-huruf tertentu dapat dihilangkan. Oleh karena itu, dalam transkripsi ini, ejaan kata ini juga digabungkan dengan kata-kata lainnya yang muncul sebelumnya.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenali, huruf transliterasi ini juga digunakan. Kapitalisasi inilah yang terjadi dalam EYD, yaitu: kapital digunakan untuk menulis huruf pertama nama seseorang dan awal kalimat. Jika nama muncul sebelum kata sandang, maka huruf kapital selalu merupakan huruf pertama nama individu, bukan huruf pertama kata sandang.

Contoh:

- *Nasruminallahiwafathunqarib*
- *Lillahi al-amrujami`an*
- *Lillahil-amrujami`an*
- *Wallahubikullisyai`in* „alim

j. Tajwid

Mereka yang menginginkan tetap waras saat membaca, panduan transkripsi ini merupakan bagian integral dari ilmu membaca nyaring. Oleh karena itu, pengetahuan tentang Tajwid diperlukan untuk pengenalan panduan terjemahan ini.

ABSTRAK

Siti Noor Athiyah Inayati Npm (1801020174) “Analisis Penggunaan Metode Muroja’ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Alquran Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaa dan kendala penggunaan metode murojaah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Sumber data penelitian ini adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi bahwa terdapat perencanaan, pelaksanaan dan kendala dalam peningkatan metode murajaah berbantu media audio di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.

Kata Kunci : Murajaah, Al-Qur'an

ABSTRACT

Siti Noor Athiyah Inayati Npm (1801020174) "Analysis of the Use of the Audio Media Assisted Muroja'ah Method in Improving the Quality of Memorizing the Qur'an at Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam".

This study aims to determine the planning, implementation and obstacles in using the audio media assisted murojaah method in improving the quality of memorizing the Qur'an of students at Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam. The research method used is the Qualitative research method is a research method based on the philosophy of postpositivism, used to research the natural conditions of objects. The data sources for this study are primary and secondary. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Based on the results of observations that there are planning, implementation and obstacles in improving the audio media assisted murajaah method at Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.

Keywords: Murajaah, Al-Qur'an

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini dengan judul “ **Analisis Penggunaan Metode Muroja’ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam** ” Tidak lupa pula shalawat berangkai salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu di dalam naungan syafa’atnya hingga akhir zaman nantinya Aamiin Ya Robbal’alamin.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta do’a yang tak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak selama menyelesaikan Skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Suami tercinta **Rahmad Syawal Berutu, S.E**
2. Anak-anak tercinta, **Syakira Rasya Berutu, Mishary Alafasih Rasya Berutu, Ziyad Alghifari Rasya Berutu.**
3. Orang tua tersayang, **Huzaifah, S.Pd, Dan Hj Maimunah, S.Pd**
4. Bapak Rektor **Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP** Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
5. Bapak Dekan **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Dosen bimbingan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.

6. Bapak **Zailani S.pd.i, M.A** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
7. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, S.pd.i, MA** Selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara
8. Ibu **Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi** Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Akhir kata sebagai penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan Skripsi ini, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaiku.wr.wb

Medan, 23 Juli 2024

Siti Noor Athiyah Inayati
Npm 1801020174

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kajian Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Sekolah	29
B. Temuan Penelitian	41
C. Pembahasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT. Dengan perantara malaikat Jibril a.s kepada nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an dipelajari bukan hanya susunan dan kosa kata saja, tapi juga kandungan yang tersurat, tersirat, bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkan. Demikian terpadu Al-Qur'an keindahan bahasa, ketelitian dan keseimbangannya. Dengan kedalaman makna, kekayaan dan kebenarannya. Al-Quran adalah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, diperpanjang, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau yang boleh atau harus berhenti (Sa'adullah 2020).

Al-Qur'an dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat, bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Demikian terpadu Al-Qur'an keindahan bahasa, ketelitian dan keseimbangannya, dengan kedalaman makna dan kebenarannya, serta kemudahannya pemahamannya dan kehebatan kesan yang ditimbulkannya. Al-Qur'an adalah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan dipertebal atau diperhalus ucapannya.

Peraturan daerah kota Payakumbuh Nomor 10 tahun 2008 tentang kewajiban pandai membaca Al-Qur'an bagi anak sekolah. pasal 1 ayat 7 bahwa kewajiban adalah keharusan bagi orang tua terhadap anaknya dalam usia sekolah untuk menyerahkan mengaji supaya pandai membaca Al-Qur'an.

Sesungguhnya, membaca Al-Qur'an, mempelajari, mengamalkan disertai pemahaman dan perenungan mengandung pahala-pahala yang besar dan keutamaannya yang banyak. Dorongan atau motivasi untuk menghafal Al-Qur'an sendiri dijelaskan dalam QS. Al-qamar ayat 22 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : *"Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan adakah orang yang mengambil pelajaran?"*

Menurut konsep ajaran islam manusia pada hakikatnya, adalah makhluk ciptaan Allah yang secara biologis diciptakan melalui proses pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung secara evolutif, yaitu melalui proses yang bertahap. Sebagai makhluk ciptaan, manusia memiliki bentuk yang lebih baik, lebih indah dan lebih sempurna dibandingkan makhluk ciptaan lainnya sehingga manusia dinilai sebagai makhluk yang lebih mulia.

Ramayulis menjelaskan bahwa nabi Muhammad SAW. pada periode Mekah selalu mengajurkan kepada para sahabat untuk supaya Al-Qur'an dihafal dan selalu dibaca, dan diwajibkan membaca ayat-ayat dalam sholat, sehingga kebiasaan membaca Al-Qur'an tersebut bagian dari kehidupan mereka sehari-hari, mengganti kebiasaan membaca syair-syair indah pada masa sebelum Islam. Untuk menjaga agar Al-Qur'an tidak tercampur dengan hal-hal lain, maka nabi Muhammad SAW. memberikan perintah agar hanya Al-Qur'an sajalah yang dituliskan. Nabi Muhammad SAW. sering mengadakan evaluasi terhadap hafalan para sahabat tersebut agar dapat dibetulkan bacaannya ketika terjadi kesalahan. Nabi Muhammad SAW. diwafatkan oleh Allah ketika Al-Qur'an telah lengkap diturunkan kepada umatnya dan telah dihafalkan oleh banyak pengikutnya.

Menurut Wenger, menghafal adalah ketika kita menghafal dan ingin mengingatnya kembali, maka hendaknya pelajaran itu kita baca secara lantang. Dengan cara menutup mata dan mengucapnya dengan lantang, dengan demikian kita telah membaca, memvisualisasikan serta mendeskripsikan dengan lantang. Maka orang tersebut telah belajar dengan cara multi sensori (Mubarokah, 2019).

Menurut Muhanid Nuam menghafal merupakan suatu hal yang sangat luar biasa yang dapat membaca akal kita mirip dengan akal komputer. Saat mulai menghafal Al-Qur'an secara teratur akan semakin memperlebar ruang

untuk penyimpanan informasi baru, sehingga bisa menambah lebih banyak lagi informasi dan bisa menghafalnya lebih banyak.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisinya selalu didambakan oleh semua orang yang benar dan bercita-cita tulus, serta berharap kepada nikmat Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna. Sejak Al-Qur'an diturunkan hingga saat ini, banyak orang yang menghafal Al-Qur'an. Dalam belajar menghafal Al-Qur'an tidak bisa disangkal lagi bahwa metode mempunyai peranan penting, sehingga bisa membantu menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi salah satu cara untuk menjaga kelestarian menghafal Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalnya. Karena, memelihara dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW (Ahmad L - Masyad and Adil Asy Syad, 2021).

Pada hakikatnya, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dari dalam diri sedangkan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosial. Dalam penyampaian pembelajaran terdapat bermacam-macam alat dan metode ajar yang telah diciptakan agar mempermudah siswa untuk memahaminya. Sekolah merupakan bagian yang integral dari lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, nilai-nilai agama diajarkan bagi kemajuan Bangsa dan Negara. Sebagaimana tujuan sekolah tersebut yaitu untuk membentuk kepribadian muslim, kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat. Maka sekolah sebagai suatu wadah dan tempat pembinaan mental spiritual, sadar sepenuhnya akan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan mengisi pembangunan ini.

Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam merupakan Madrasah yang sama persis pada umumnya namun banyak sekali keunggulan salah satunya adalah program menghafal Al-Qur'an. Program menghafal Al-Qur'an di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam berbeda dengan Madrasah lain, dimana, program menghafal Al-Qur'an disamakan dan diberi waktu yang sama seperti pelajaran pada umumnya bahkan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peserta

didik diharuskan membaca murajaah terlebih dahulu, selain itu target lulus dari Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam adalah bisa menghafal Al-Qur'an juz 1,2, 28,29 dan 30.

Hal yang paling menarik kondisi psikologi peserta didik sangat diperhatikan agar tidak terbebani dengan berbagai kewajiban belajarnya, justru anak-anak dibuat menyukai apapun yang mereka pelajari. Aktivitas bermain dan belajar peserta didik dimanajemen begitu baik agar seimbang. Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam peserta didik akan mendapatkan bekal ilmu agama Islam yang kuat. Tidak hanya diberikan ilmu pengetahuan tapi mereka juga akan menerima ilmu agama Islam yang lengkap, tidak hanya mengutamakan ilmu pengetahuan tapi juga akhlak. Peserta didik akan di didik berdasarkan ilmu agama Islam untuk membentuk kebiasaan dan akhlak yang baik (Apriadin, 2020).

Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha – usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan peserta didik dalam mengulang hafalannya adalah metode murajaah berbantu media audio.

Metode murajaah adalah metode mengulang hafalan, baik hafalan baru ataupun hafalan lama yang disetorkan kepada orang lain. sedangkan media audio adalah alat atau benda yang mempunyai unsur suara. Metode murajaah berbantu media audio merupakan metode mengulang hafalan dengan dibantu alat atau benda yang memiliki suara. Dalam hal ini peserta didik dapat mendengarkan murajaah hafalannya dengan menggunakan alat atau benda audio tersebut agar hafalannya semangkin kuat (Abdulwaly, 2016).

Peran orang tua sangat penting dalam kelancaran hafalan peserta didik, akan tetapi ada beberapa orang tua yang masih acuh atau tidak peduli terhadap hafalan peserta didik dikarenakan kesibukan atau pekerjaannya, orang tua memiliki kedudukan dalam keluarga yang menjadi sarana untuk meningkatkan dan menjaga kualitas Al-Qur'an peserta didik (Huda, 2018).

Faktor lingkungan dari peserta didik juga sangat mempengaruhi hafalan Al-Qur'an, terutama keluarga. Keluarga merupakan orang-orang yang selalu berada disekitar peserta didik sehingga mempengaruhi emosional peserta didik. Jika ada masalah dirumah maka ketika di Sekolah emosional akan terganggu sehingga akan mempengaruhi minat belajar menghafal Al-Qur'an.

Dengan kondisi peserta didik yang demikian maka perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an dengan metode murajaah berbantu media audio karena berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan harus pandai-pandai membagi waktu antara belajar dan menghafal Al-Qur'an guna menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil dari observasi awal, bahwa di Sekolah Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam telah menggunakan metode murajaah berbantu media audio. Dimana metode tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam program menghafal Al-Qur'an, karena menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu ciri khas dari Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam. Dalam melaksanakan Metode murajaah di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam guru menggunakan alat bantu audio visual berupa spiaker berupaca CD Player dalam melaksanakan metode murajaah tersebut. Dimana setiap kelas sudah tersedia spiker untuk menerapkan metode murajaah tersebut.

Cara guru Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam melakukan metode murajaah berbantu media audio yaitu dengan mendengarkan tilawah Syekh-Syekh dalam CD player atau spiaker. Dimana, tilawah tersebut akan diputar dan dihafal kemudian diulang-ulang. Setelah beberapa kali diulang, murid mengikuti bacaan tersebut sambil memperhatikan apakah ada yang salah atau kurang, demikian seterusnya sampai hafal. Dan setelah itu membacanya sendiri tanpa media audio.

Adapun beberapa Kendala dalam penerapan metode murajaah berbantu media audio di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam yaitu pertama, banyak peserta didik yang menghabiskan waktu sia-sia seperti banyak bermain, malas, jarang mengulang hafalannya, hal tersebut merupakan faktor intrenal dari diri

siswa. Banyak siswa disekolah Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam yang malas dalam mneghafal dan sibuk bermain dengan temannya.

Kedua, faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosial dan keluarga. Dimana keluarga merupakan faktor pendukung siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Tetapi, banyak orang tua yang sibuk dengan kegiatannya sehingga melupakan perannya sebagai orang tua untuk selalu membimbing dan mendukung anaknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Metode Muroja'ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an
2. Kurangnya perhatian orang tua dalam kegiatan murajaah hafalan Al-Qur'an
3. Faktor lingkungan yang kurang efektif ketika dirumah dalam penerapan metode murajaah berbantu media audio.
4. Perlunya perhatian khusus pada peserta didik dalam menerapkan metode murajaah berbantu media audio.
5. Ada beberapa peserta didik yang malas dalam menerapkan metode murajaah berbantu media audio.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam ?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam ?
3. Apa saja kendala penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam peningkatan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perencanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.
2. Pelaksanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.
3. Kendala penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam peningkatan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi pendidik untuk dijadikan pedoman agar memaksimalkan dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an menggunakan metode

murajaah berbantu media audio di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.

- b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa betapa pentingnya program ini, gunanya untuk menambah wawasan siswa terhadap metode murajaah berbantu media audio di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana evaluasi untuk dapat membantu meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an menggunakan metode murajaah berbantu media audio di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.

1. Manfaat Akademis

- a. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya yang mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengalaman, agar lebih memotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti lain, dapat menjadi acuan dalam pengembangan dari suatu penelitian yang sama.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai metode murajaah berbantu media audio di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.
- b. Sebagai salah satu alternatif untuk menemukan cara dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an menggunakan metode murajaah berbantu media audio di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.

2. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dalam penulisan ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima BAB dan masing-masing

BAB dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang akan di uraikan penulis sebagai berikut :

Bab I diawali dengan pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II diawali dengan Landasan Teoretis terdiri dari pengertian metode murajaah, strategi murajaah, macam-macam murajaah, pengertian hafal Al-Qur'an dan kajian peneliti terdahulu.

Bab III diawali dengan Metodologi Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV diawali dengan Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan, dan pembahasan.

Bab V diawali dengan Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian (review) terhadap berbagai referensi ilmiah baik referensi teoritis maupun empiris mengenai hakikat suatu masalah, variabel atau inovasi yang telah difokuskan oleh peneliti. Kajian pustaka yang baik adalah kajian pustaka yang mampu melakukan analisis terhadapnya.

Kajian pustaka yang saya buat memaparkan pengertian, karakteristik dan penggunaan dari metode murajaah dan media audio.

1. Metode Muroja'ah

a. Pengertian Metode Muroja'ah

Metode menurut Djamaluddin dan Abdullah Aly berasal dari kata meta berarti melalui, dan hodos jalan. Jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Depag RI metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut WJS. Poewadarmainta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.

Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara paling tepat dalam melakukan sesuatu. Menurut kamus besar Indonesia metode memiliki dua arti yang pertama cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki. Yang kedua cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu tujuan yang ditentukan (Zailani, 2021)

Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam

pembelajaran metode dipakai sebagai cara untuk menyampaikan materi dan mengolah kegiatan pembelajaran (Ginjar, 2017).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa secara sistematis antara pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan menjadikan pembekajaran dapat tercapai.

Kata muroja'ah merupakan mashdar dari kata kerja *raja'a*, *yuraji'u* ia berasal dari akar kata yang tersusun dari huruf *ra*, *jim*, dan *ain* yang berarti kembali atau pulang. Selanjutnya kata muroja'ah sendiri diartikan dengan meninjau ulang, memeriksa kembali dan mengecek. Mengulang hafalan Al-Qur'an disebut muroja'ah karena ia tidak dapat dilakukan kecuali setelah dulu ke belakang, lalu maju lagi (Apriadin, 2020).

Muroja'ah merupakan metode utama dalam memelihara hafalan Al-Qur'an supaya tetap terjaga terjaga dan bertambah lancar. Memelihara hafalan Al-Qur'an memang bisa juga dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain atau kaset dan sebagai lainnya. Bisa juga dengan melihat dan memperhatikan mushaf tanpa melafazkan dengan lisan (Ilyas 2020).

Kegiatan muroja'ah merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalannya supaya terjaga, sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : "Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memelihara-Nya".

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah yang menurunkan Al-Qur'an dan Allah pula yang akan menjaganya hingga akhir zaman. Jika Allah menjaga Al-Qur'an maka Allah akan menjaga ahlul Qur'an (para penghafal Al-Qur'an).

Jadi, saat peserta didik muroja'ah hafalannya kepada ustadz/ustadzah, dan dapat diperbaiki saat itu juga agar segera diperbaiki

dan menjadi bener. Oleh karena itu, metode muroja'ah merupakan salah satu metode yang tepat dan merupakan salah satu solusi yang dipilih untuk mencapai tujuan selalu mengingat hafalan. Melestarikan dan menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an agar tetap terjaga dan tidak sampai lupa yang mengakibatkan kita berdosa karena mengabaikan Al-Qur'an, tanpa adanya muroja'ah maka rusaklah hafalan kita. Muroja'ah memiliki banyak faedah di dalam dunia pengajaran. Maka dari itu, ketika menghafal Al-Qur'an ayat yang telah ia hafal, ketika itu pula kekuatan hafalan yang ada padanya bertambah dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an juga bertambah.

b. Karakteristik Metode Muroja'ah

Pada hakikatnya manusia tidak dapat dipisahkan dari sifat lupa, karena lupa merupakan sifat yang sudah melekat dalam diri manusia. Dengan pertimbangan inilah maka dalam menjaga hafalan Al-Qur'an supaya tidak hilang, mengulang hafalan secara teratur adalah cara terbaik untuk mengatasi hal itu. Adapun karakteristik metode murajaah yaitu:

Pertama, Murajaah dengan mengulang dalam hati. Cara ini merupakan karakteristik dari metode murajaah dengan membaca Al-Qur'an dalam hati tanpa mengucapkannya lewat mulut. Kegiatan ini merupakan kebiasaan para ulama dimasa lampau untuk menguatkan dan mengingatkan hafalan mereka. Dengan kegiatan ini pula, seorang menghafal akan terbantu mengingat hafalan-hafalan yang telah ia capai sebelumnya (Solo, Nugroho, and Nadjih, 2020).

Kedua, mengulang dengan mengucapkan. Karakteristi ini sangat membantu peserta didik dalam memperkuat hafalannya. Dengan kegiatan ini secara tidak langsung ia telah melatih mulut dan pendengarannya dalam melafalkan serta mendengarkan bacaan sendiri. Ia pun nantinya akan bertambah semangat dan terus berupaya melakukan pembenaran-pembenaran ketika terjadi salah pengucapan (Apriadin, 2020).

Ketiga, muroja'ah dengan melihat mushaf (*bi an-nazhar*). Karakteristik ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras kerja otak. Oleh karena itu kompensasinya adalah harus siap membaca sebanyak-banyaknya. Keuntungan *muroja'ah* seperti ini dapat membuat otak kita merekam letak-letak setiap ayat yang kita baca, ayat ini di sebelah kanan halaman, ayat yang itu terletak di sebelah kiri halaman, atau lain semisalnya, juga bermanfaat untuk membentuk keluwesan lidah dalam membaca, sehingga terbentuk suatu kemampuan spontanitas pengucapan (Romziana dkk, 2021).

Kedua, muroja'ah tanpa melihat mushaf (*bi al-ghaib*) karakteristik ini cukup menguras kerja otak, sehingga cepat lelah. Oleh karena itu, wajar hanya dapat dilakukan sepekan sekali atau tiap hari dengan jumlah Juz yang sedikit. Dapat dilakukan dengan membaca sendiri di dalam dan di luar shalat, atau bersama dengan teman (Hafiz, 2015).

c. Kelebihan Metode Murajaah

Murajaah adalah kegiatan mengulang kembali pelajaran, hafalan dan lain sebagainya. dari artian harfiah kemudian murajaah banyak digunakan khususnya dalam pendidikan islam utamanya pesantren. Istilah murajaah ini ditunjukkan pada kegiatan mengulang pelajaran sebelum ujian, hafalan-hafalan ayat.

Murajaah sangat bermanfaat bagi siswa karena metode menghafal Al-Qur'an dengan konsep mengulang ulang hafalan dan murajaah merupakan metode menghafal yang sangat muda dan sangat efektif untuk bisa dimengerti dan diserap siswa. Tanpa murajaah hafalan akan cepat lepas dan tidak lama kemudian hafalannya akan lupa bila tidak mengulanginya (Meirani, Ngadri Yusro, Syaiful Bahri, 2020).

Adapun beberapa kelebihan dari metode murajaah yaitu :

Pertama, tidak memerlukan konsentrasi yang dapat menguras kinerja otak oleh karena itu harus siap membaca sebanyak-banyaknya.

Kedua, yaitu menguatkan hafalan Al-Qur'an, dilakukan dengan cara membaca ayat suci Al-Qur'an di dalam hati tanpa diucapkan didalam mulut.

Ketiga dapat mengoreksi ketika terjadi salah paham dalam pengucapan.

Maksudnya, apabila orang lain mendengarkan hafalannya terdapat yang salah maka, mereka dapat mengoreksinya.

Dari beberapa kelebihan diatas, metode murajaah memiliki kelebihan yang cukup banyak dalam menghafal Al-Qur'an, karena metode murajaah merupakan metode yang sangat mudah digunakan peserta didik dalam mengulang dan menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu, peserta didik, banyak mengulang hafalan dengan metode murajaah.

d. Penggunaan Metode Muroja'ah

Hambatan terbesar dalam menghafal adalah cepat lupa dengan hafalan. Musababnya, akal manusia itu memiliki daya ingat jangka pendek dan jangka panjang, ketika proses menghafal, materi hafalan berada di dalam memori jangka pendek, namun dengan adanya pengulangan yang terus-menerus materi hafalan akan berpindah ke dalam memori jangka panjang. Karenanya, kita harus menjadwalkan kegiatan muroja'ah disamping perencanaan kegiatan menambah hafalan (Baduwilan, 2020).

Muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan baik hafalan baru ataupun lama adalah hal yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal dan muroja'ah harus seimbang, tidak mungkin bisa menghafal tanpa melakukan muroja'ah. Adapun beberapa cara penggunaan metode murajaah yaitu (Iwan Agus Supriono, 2019).

Pertama, mengulang hafalan baru. mengulang hafalan baru disini maksudnya adalah mengulang hafalan yang belum lama dihafal dan masih belum kuat. perlu perhatian lebih pada pada hafalan baru ini.

Berikut adalah beberapa penggunaan metode murajaah dalam mengulang hafalan Al-Qur'an yang sangat berguna bagi para penghafal Al-Qur'an:

1) Mengulang sendiri

Metode megulang sendiri paling banyak dilakukan karena masing-

masing penghafal Al-Qur'an bisa memilih yang paling sesuai untuk dirinya tanpa harus menyesuaikan diri dengan orang lain.

2) Mengulang dalam sholat

Metode ini sangat dianjurkan, karena selain bisa mengulang hafalan, juga mendapat pahala ibadah sholat. Kebanyakan para ulama menjadikan shalat witir, shalat tahajud untuk mengulang hafalan Al- Qur'an mereka.

3) Mengulang dengan alat bantu

Metode ini bisa dilakukan di mana saja, di rumah, di dalam mobil, bahkan di kantor. Caranya adalah dengan mengikuti bacaan CD Al- Qur'an kaset atau MP3 yang didalamnya telah terekam bacaan Al- Qur'an. Cara ini sangat membantu terutama bagi penghafal yang sibuk, karena bisa memanfaatkan waktu disela-sela kesibukan tanpa harus menentukan waktu khusus untuk mengulang hafalannya. (Wahid, 2014)

4) Mengulang dengan sesama penghafal

Sebelum mengulang dengan metode ini, seorang penghafal harus memilih teman yang juga hafal Al-Qur'an. Lalu membuat kesepakatan waktu, surat, dan metode pengulangan yang disepakati, seperti saling bergantian menghafal tiap halaman atautah tiap surat. cara ini sangat membantu, sebab terkadang kalau mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan berbeda jika melibatkan rekan penghafal, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan diperbaiki.

Umumnya, menambah hafalan lebih mudah daripada menjaganya karena orang yang menghafal begitu terdorong semangatnya untuk bisa, sedangkan menjaga atau mengulang hafalan terkadang selalu dihantui oleh rasa malas. Solusinya seorang penghafal harus membuat jadwal khusus secara harian untuk mengulang hafalannya.

Selain itu, konsisten melakukan *mudarasah* dengan sesama penghafal yang lain akan memudahkan *muroja'ah* secara berkesinambungan. Sebab, biasanya orang akan lebih bersemangat jika bersama orang lain, daripada jika ia sendirian. Satu sisi dapat membantunya dalam menguatkan hafalan, dan sisi lain

dapat membantunya membetulkan hafalan yang salah.

Allah SWT berfirman :

لَكُمْ سُلْطَانًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا بِأَيِّنَّا أَنْتُمْ وَمِنَ اتَّبَعِكُمَا
الغالبون ﴿٢٥﴾

Artinya :

"Kami akan membantumu dengan saudaramu, dan kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, Maka mereka tidak dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mukjizat kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamulah yang akan menang". (Q.S Al-Qashash: 35)

2. Media Audio

a. Pengertian Media Audio

Media audio (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan melalui media audio berupa lambang-lambang auditif baik verbal maupun nonverbal. Pesan atau informasi yang disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif yang berupa kata- kata atau musik dan sound efek. Media audio diartikan sebagai media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan anak untuk memperjelas isi tema (Gabriela,2021).

Menurut sadiman, median audio merupakan media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai media audio adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

b. Kelebihan Media Audio

Kelebihan media audio menurut sadiman yaitu:

- 1) Dapat digunakan bersama-sama dengan alat perekam sehingga dapat diulang dan diputar kembali
- 2) Sifatnya mudah dipindahkan
- 3) Dapat merangsang partisipasi aktif pendengar siswa serta dapat mengembangkan daya imajinasi.
- 4) Dapat memusatkan perhatian siswa.

Kelebihan media audio menurut Arsyad :

- 1) Merupakan peralatan yang sangat murah dan lumrah sehingga mudah dijangkau
- 2) Rekaman dapat digunakan untuk keperluan perorangan sehingga isi pesan.
- 3) Rekaman dapat digunakan sendiri sebagai alat diagnosis guna untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca, mengaji dan berpidato (Setiyawan, 2021).

c. Karakteristik Media Audio

Secara umum media audio memiliki karakteristik atau ciri sebagai berikut:

- 1) Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu mudah dipindahkan dan jangkauan luas.
- 2) Pesan/program dapat direkam dan diputar kembali sesuka hati.
- 3) Dapat mengembangkan daya imajinasi dan dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran. (Purwono, 2018).

d. Penggunaan Media Audio

Menurut Sudjana ada beberapa tahap dalam penggunaan media audio:

- 1) Langkah persiapan meliputi, persiapan dalam merencanakan, memberikan pengarah terhadap siswa mengenai ide-ide yang sulit, menentukan sasaran dan periksa alat.
- 2) Langkah penyajian meliputi, menyajikan waktu yang tepat, mengatur situasi ruangan, berikan motivasi untuk siswa.
- 3) Tindak lanjut

Pelaksanaan pembelajaran media audio dalam pembelajaran dilakukan dengan merujuk pada langkah-langkah dalam menggunakan audio yang telah diuraikan yaitu tahap persiapan, tahap penyajian, tahap tindak lanjut (Manshur and Ramdlani, 2020).

3. Kualitas Hafalan Alquran

a. Pengertian Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an atau *tahfidz al-Quran* terdiri dari dua kata yaitu *tahfidz* dan *al-Quran*. Kata *tahfidz* merupakan bentuk masdar ghoiru mim dari kata **حفظ يحفظ تحفيظا** yang mempunyai arti menghafalkan.

Tahfidz atau menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Orang yang menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang Ahlullah di muka bumi.

Dalam bahasa Arab, menghafal menggunakan terminology *al-hifzh* yang artinya menjaga, memelihara, atau menghafalkan. Menghafal itu sendiri berarti sebuah usaha meresapkan sesuatu ke dalam ingatan. Karena itu, menghafal Al-Qur'an bisa diartikan sebagai proses memasukan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan kemudian melafazhkan kembali tanpa melihat tulisan, disertai usaha untuk meresapkannya ke dalam pikiran agar

dapat selalu diingat kapan pun dan di mana pun (Huda, 2018)

Kata Al-Qur'an berasal dari kata *qara''a* yang artinya membaca, para ulama berbeda pendapat mengenai pengertian atau definisi Al-Qur'an. Hal ini terkait sekali dengan masing-masing fungsi dari Al-Qur'an itu sendiri. Menurut Asy-Syafi'i, lafazh Al-Qur'an itu bukan musytaq atau bukan pecahan dari akar kata mana pun dan bukan pula ber-*hamzah*, yaitu tanpa tambahan huruf *hamzah* di tengahnya. Menurutnya lafazh tersebut sudah lazim digunakan dalam pengertian kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebab kalau akar katanya berasal dari kata *qara''a* yang berarti membaca, maka setiap sesuatu yang dibaca dinamakan Al-Qur'an.

Menurut Manna' al-Qaththan, lafazh Al-Qur'an berasal dari *qara'a* yang artinya mengumpulkan atau menghitung, maka *qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang lainnya kedalam suatu ucapan yang tersusun dengan rapi. Sehingga menurutnya, Al-Qur'an adalah bentuk mashdar dari kata *qara''a* yang mengandung arti apa yang dibaca (Suharsimi Arikunto, 1993).

Kemudian pengertian Al-Qur'an menurut istilah adalah kitab yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. ditulis dalam mushhaf, mulai dari awal Al-Fatihah sampai pada surah An-Nas, diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan dan membacanya memperoleh pahala.

Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagainya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang di penuh dengan upaya-upaya yang mengharuskan penghafalannya untuk senantiasa konsisten. Upaya faktual yang dilakukan oleh para peserta didik untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an dapat dikategorikan sesuai indikator

sebagai berikut :

(a) konsentrasi, (b) pola makan, (c) kehidupan sosial, dan (d) ibadah. Ragam upaya tersebut dapat melatih peserta didik untuk menjadi disiplin, sehingga aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan secara terjadwal dan berkesinambungan.

Kewajiban umat Islam adalah menaruh perhatian terhadap Al-Qur'an dengan membacanya, menghafalnya, maupun menafsirkannya. Allah SWT. telah menjanjikan bagi para pelestari kitab-Nya yaitu berupa pahala, dinaikkan derajatnya, dan diberi kemenangan di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, di mana tempat yang terlarang atau yang boleh atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur oleh lagu dan iramanya sampai pada etika membacanya (Zami, 2020)

b. Karakteristik Hafalan Yang Berkualitas

Setiap penghafal Al-Qur'an, tentunya menginginkan waktu yang cepat dan singkat, serta hafalannya menancap kuat dimemori otak dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Hal tersebut dapat terlaksana apabila sang penghafal menggunakan metode yang tepat, serta mempunyai ketekunan, rajin, dan istiqamah dalam menjalani prosesnya, walaupun cepatnya menghafal seseorang tidak terlepas dari otak atau *IQ* yang dimiliki.

Dalam kualitas menghafal Al-Qur'an ada beberapa karakteristik dan aspek yang dilihat yaitu : (Zami, 2020).

1) Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa menghafalnya dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada kesalahannya kalau diingatkan langsung bisa.

2) Kesesuain bacaan dengan kaidah ilmu tajwid

Dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, hendaklah membacanya dengan huruf-huruf yang benar dan panjang pendek yang benar. Agar sesuai dengan kaedah Ilmu Tajwid.

c. Faktor Pendukung Untuk Menghafal Al-Qur'an

Turun naiknya mutu hafalan Al-Qur'an ini bisa terjadi baik karena kelalaian maupun tidak sengaja seperti akibat sakit atau banyaknya pikiran sehingga membuat otak lelah untuk mengulang kembali memori yang tersimpan.

Menurut Cece Abdulwaly, secara garis besar kualitas hafalan Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal penghafalnya:(Abdulwaly 2016)

1. Faktor Internal

Faktor internal berarti faktor yang berasal dari dalam diri individu penghafal Al-Qur'an, yaitu meliputi:

a) Dorongan Individu

Perjalanan menghafal Al-Qur'an merupakan perjalanan yang dipenuhi berbagai macam kesulitan dan beban yang berat. sehingga yang diperlukan dari orang yang ingin menghafalkannya adalah sebuah semangat, keuletan, kesungguhan, dan tidak mengenal keterputusan, serta harus niatnya ikhlas karena Allah SWT.

Seorang penghafal Al-Qur'an apabila sudah mempunyai niat yang ikhlas, berarti ia sudah ada hasrat dan kemauan yang telah tertanam dalam hatinya, sehingga jika ada kesulitan dalam menghafalkan ayat-ayat Allah, maka ia akan menghadapinya dengan pantang menyerah sekaligus menjalaninya dengan rasa sabar dan tawakkal (Romziana dkk, 2021).

b) Kecerdasan atau Kekuatan Ingatan

Menghafal Al-Qur'an memerlukan kecerdasan dan ingatan yang kuat, kecerdasan dan ingatan yang kuat biasanya bergantung pada faktor-faktor genetik yang diwariskan dari orang tua, namun ia juga dapat diupayakan melalui perbaikan kecerdasan dan ingatan. Di samping itu, kecerdasan ini juga dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar, pola kehisupan, kondisi keluarga, dan lain sebagainya (Baduwilan, 2019).

c) Target Hafalan

Target di sini sebenarnya bukan menjadi aturan yang mestidipaksakan, namun hanya sebuah kerangka yang dibuat sesuai dengan kemampuan dan lokasi waktu yang tersedia bagi para penghafal Al-Qur'an, paling tidak dengan membuat target, seorang penghafal Al-Qur'an dapat merancang dan mengejar target yang dia buat, sehingga menghafal Al-Qur'an akan lebih semangat dan giat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu penghafal Al-Qur'an, yang meliputi:

a) Metode yang digunakan

Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini menghafal Al-Qur'an. Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Penggunaan metode dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik (penghafal Al-Qur'an).

b) Manajemen Waktu

Waktu-waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk menghafal Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

- 1) Waktu sebelum terbit fajar
- 2) Setelah fajar sehingga terbit matahari
- 3) Setelah bangun dari tidur siang
- 4) Setelah shalat
- 5) Waktu diantara maghrib dan isya'

Di sini dapat dilihat bahwa waktu yang dianggap baik adalah waktu-waktu ketika posisi pikiran tenang dan tidak lelah. Namun tidak berarti waktu selain yang tersebut di atas tidak baik untuk menghafal Al-Qur'an.

c) Manajemen Tempat

Pemilihan tempat yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an sangat mempengaruhi dan menunjang dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Tempat yang ideal dan mendukung para penghafal Al-Qur'an untuk berkonsentrasi adalah tempat-tempat yang nyaman.

B. Kajian Peneliti Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Fathkurrohman tahun 2020 yang berjudul “ Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan

Kwalitas Hafalan Al- Quran Siswa Kelas VII A Di Smp Al- Muayyada Surakarta Tahun Pelajaran 2019,

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian berbeda, fokus penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu lebih fokus pada materi penyebab sulitnya menghafal Al-Quran dengan metode murajaah, sedangkan pada penelitian penulis lebih Fokus Kepada Metode murajaah berbantu media audio. Hasil Penelitian terdahulu yaitu menunjukkan pelaksanaan dalam meningkatkan meningkatkan kualitas hafalan Al- Qur'an siswa.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Nimas Ayu Halila (2021) yang berjudul “ Efektivitas Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santriwati Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Trenggelek”.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi dan waktu penelitian nya berbeda, pada penelitian terdahulu melakukannya di pondok pesantren Al-Kautsar trenggelek, sedangkan penelitian penulis dilakukan di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam. hasil penelitian terdahulu yaitu metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu mengaji bersama dan muroja'ah bersama.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Falakhudin yang berjudul “ Implementasi Metode Muroja’ah Untuk Keberhasilan Belajar Dalam Program Unggulan Tahsin Di SD Islam Al- Madinah Kalongan Unguran Timur”

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu tempat dan waktu penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu melakukan penelitiannya di SD Islam al- madinah kalongan ungaran timur sedangkan penelitian penulis dilakukan di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam. Hasil penelitian terdahulu menggunakan metode muroja'ah hafalan lama yang disamakan kepada teman yang dengan berhadapan dua orang.

Dari ketiga penelitian tersebut, sama- sama membahas mengenai metode muroja'ah, namun dari segi permasalahannya yang berbeda sehingga hasilnya juga berbeda, meskipun ada perbedaan dari segi pembahasan lokasi penelitian maupun yang lain, namun dapat membantu dan berguna sebagai badan acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian di Madrasah Al-Wshliyah Kedaisianam dan penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan atau teori yang lebih baik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2019).

Penelitian ini mengungkapkan analisis penggunaan metode muroja'ah mengenai pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi penggunaan metode murajaah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam Maka, Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif yang dikenal dengan istilah deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka tetapi penelitian ini memberikan gambaran-gambaran kondisi secara factual dan sistematis mengenai fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar saja. Pandangan lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitan untuk melakukan ekpolasi dan memperkuat pridiksi tentang suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan (Hasnunidah, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sekolah Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam merupakan lembaga pendidikan formal, setara dengan sekolah menengah Atas (SMA), yang memberikan fasilitas proses belajar mengajar bagi peserta didik yang bertujuan menghasilkan peserta didik yang mukmin, bertaqwa, berilmu,

pengetahuan yang luas, berakhlak karimah. Sukses di dunia dan diakhirat. Adapun lokasi dan waktu penelitian ini yaitu:

1. Lokasi penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam

2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini diperkirakan selama satu bulan terhitung dari bulan Agustus 2024.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Adapun sumber data dalam penelitian ini yang merupakan data primer yaitu terdiri dari penelitian dilapangan di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam, dan peneliti juga mengambil sumber dari kepala sekolah.
2. Sumber data sekunder, kajian kepustakaan konseptual yaitu terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan pembahasan judul penelitian ini (Asep, 2018).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang diteliti. Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi langsung dengan pihak sekolah mengenai keadaan pada Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam, yaitu berupa keadaan guru dan siswa disaat proses belajar mengajar berlanjut (Hasnunidah, 2017).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung, wawancara

dilakukan dengan Kepala Sekolah dan guru di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai metode murajaah berbantu media audio di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mentah dari lokasi penelitian, seperti data ruang sekolah, data sarana prasarana sekolah dan lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam yaitu dokumentasi berupa foto (Suharsimi Arikunto, 1993).

E. Teknik Analisis Data

Data kualitatif adalah data yang bersifat abstrak atau tidak dapat diukur seperti ingin menjelaskan tingkat nilai kepercayaan terhadap rupiah menurun. Oleh karena itu dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengelola data penulis menggunakan analisa data berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisa yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun dalam bentuk data yang penting dalam penelitian. Penyajian

data dapat dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk : uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori dan diagram alur.

4. Menarik kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat dan akan berubah bilah ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Ahmad rijai, 2018).

F. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Agara data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa diperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjang kehadiran

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup dengan waktu singkat tetapi diperlukan perpanjangan waktu kehadiran agar dapat terjadi peningkatan kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar dengan menggunakan pendekatan metode ganda.

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan berbagai metode yang digunakan untuk mengaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil

pengamatan dengan data yang dilakukan peneliti di di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya, menggunakan metode wawancara dan observasi di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam

Pada tahun 1951 para pendiri Organisasi Al-Washliyah yaitu Tuan H. Muhammad Arsyad Thalib Lubis pernah turun ke Desa Guntung yang disambut oleh pemuka masyarakat diantaranya:

1. H. Muhammad Nawawi
2. Imam Muhammad Nur
3. H. Abdul Wahab Has
4. Abdullah Haji Harun
5. Mansyur bin Otok (Sumber Mansur bin Otok)

Pada saat itu minat orang tua dan palajar untuk masuk kejenjang Agama kurang, maka dari itu Pengurus Al-Washliyah Kedaisianam berinisiatif mendirikan Madrasah Al Qismul'aly dengan tujuan untuk menarik minat masyarakat untuk belajar ilmu agama. Pada waktu itu cuma ada Madrasah Al-Qismul'aly Al-Washliyah yang berada di Jl. Ismailiyah Medan. Pada hari Senin 14 Juli 1986 didirikanlah MAQ Al-Washliyah Kedaisianam (Madrasah Al-Qismul'aly) setara dengan Madrasah Aliyah / SMA yang memuat 80 % pelajaran Agama dan 20% Pelajaran Umum. Madrasah Al Qismul'aly berdiri pada tanggal 1 januari 1986 , mulai belajar pada juli 1986 dan mendapatkan Izin Operasional tahun 1990.

Madrasah Aliyah Al Washliyah Kedaisinam didirikan oleh panitia 9. Yaitu terdiri dari:

1. Muhammad. Yunus Infa, Ketua Pimpinan Ranting Al Washliyah Desa Guntung.
2. Muhammad. Zainuri, Wakil Ketua Pimpinan Ranting Al Washliyah Desa Guntung.

3. Huzaifah,S.Pd.I, Sekretaris Pimpinan Ranting Al Washliyah Desa Guntung.
4. Ismet Azen,BA. Wakil Sekretaris Pimpinan Ranting Al Washliyah Desa Guntung.
5. H. Muhammad Zainuddin, Bendahara Pimpinan Ranting Al Washliyah Desa Guntung.
6. H. Yahya Thahar, Wakil Bendahara Pimpinan Ranting Al Washliyah Desa Guntung.
7. Harun Al – Rasyid, Sebagai Anggota.
8. H. Usman Has, Anggota.
9. H. Muhammad Zein Abdullatif, Anggota.
10. Sofyan Udin, Anggota.

Panitia Sembilan ini dicetuskan Oleh Muhammad Yunus Infa yang mengatakan bahwa Panitia Pendiri Madrasah Qismu'aly ini disebut Panitia Sembilan sama seperti Panitia Kemerdekaan RI.

Ada pendapat yang mengatakan bahwa H. Husin, Sofyan, H. Syarifuddin Al Hamidi, K.M.H Ridwan Amsal, Lc, dan Abdul Hamid merupakan bagian dari pendiri Madrasah Al Washliyah Kedaianam, akan tetapi menurut Pendapat Bapak Huzaifah, S.Pd.I selaku salah satu pendiri Madrasah mengatakan bahwa mereka tidak termasuk kedalam panitia Pendiri Madrasah, dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Pak Husin, pada saat itu berada di pihak MTs dan MAS SKB 3 Menteri sebagai Sekretaris Pengurus.
2. Pak Sofyan, masih sekolah SMA PGRI Labuhan Ruku
3. H. Syarifuddin Al Hamidi, saat itu belum pulang dari Tenteng.
4. K.H.M. Ridwan Amsal, Lc, beliau silang pendapat dengan H. M. Zainuddin dan Muhammad Yunus Infa masalah faham keagamaan ditengan masyarakat.
5. Abdul Hamid, saat itu masih menjadi pengurus dan guru di MTs Al Ihsan Simpang Dolok.(Sumber Huzaifah,S.Pd.I)

Pada tahun 1989 untuk mengikuti Ujian Lokal Arab, Madrasah Al-Qismul'aly melaksanakannya di Guntung. Sedangkan untuk ujian Negara / Umum Madrasah Al-Qismul'aly bergabung dengan MAS SKB 3 Menteri Kedaisianam. Barulah pada tahun 1990 Madrasah Al-Qismul'aly Al-Washliyah Kedaisianam bergabung dengan MAN Lima Puluh. Mengingat banyaknya lulusan dari MTs dan SMP yang tidak mampu untuk mengikuti pelajaran Al Qismul'aly ber berciri khas Arab Gundul. Maka pada Sabtu, 17 Juli 1999 berdirilah Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam dengan akumulasi 60 % Agama dan 40% Umum hingga sampai saat ini.

Adapun Kepala Madrasah Aliyah Qismul'aly Al Washliyah Kedaisianam dari masa kemasa yaitu:

1. Ismet Azen, BA
2. Drs. Ismail Efendi Usman
3. Khairuddin, BA
4. Drs. Abdul Halim AR
5. H. Anis Bakhtiar, Lc
6. Bangun Harahap
7. Huzaifah, S.Pd.I (1992-2010)
8. Abdul Hamid, S.Pd (2010-2017)
9. Khairiyah, S.Pd (2017-1021)
10. Iis Rosyidah, S.Pd (2021- Sekarang)

Seiring berjalannya waktu pendiri Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam satu persatu telah tiada. Saat ini pendiri MAS Al-Washliyah Kedaisianam hanya tersisa 2 Orang yaitu Bapak Huzaifah, S.Pd.I dan Bapak Ismet Azen, BA. Adapun tujuan ditulisnya sejarah madrasah adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat khususnya warga Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam dan masyarakat umum. (Sumber: Huzaifah, S.Pd.I).

2. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam

a. Visi

Visi dari Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam ialah :

Religius, Berakhlakul Karimah, Disiplin, Unggul Dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

Misi dari Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam ialah :

1. Mewujudkan lingkungan dan perilaku religius .
2. Mewujudkan nilai-nilai ahlakul karimah di lingkungan madrasah.
3. Meningkatkan sikap disiplin semua warga madrasah.
4. Membudayakan salam senyum sapa dan salim (4s) dalam setiap kali bertemu.
5. Membudayakan suasana lingkungan madrasah yang bersih, sehat dan islami.
6. Menciptakan kondisi lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan serta nyaman dan kondusif.
7. Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler secara efektif.
8. Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan.
9. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik.
10. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga madrasah, baik sarana maupun prasarana pendidikan.
11. Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan positif.

3. **Tujuan Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam**

1. Membekali komunitas madrasah agar dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan shalat berjamaah, baca tulis Al-Qur'an, bacaan asmaul husna, bacaan qunut, tahlil, kajian kitab kuning, pengajian, dan kegiatan islami lainnya.
2. Terlaksananya peningkatan pembinaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan kedisiplinan untuk semua komponen warga madrasah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
4. Menanamkan budaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketakwaan terhadap allah swt.
5. Membentuk generasi yang memiliki budaya 4s (salam, senyum, sapa dan salim).
6. Tercapainya prestasi dalam berbagai kegiatan, baik akademis maupun non akademis.
7. Tercapainya perolehan nilai akademis peserta didik meningkat dari tahun ke tahun.
8. Meningkatkan angka presentase peserta didik yang diterima di universitas/perguruan tinggi bermutu.
9. Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengembangan diri, minat dan bakat siswa.
10. Tercapainya optimalisasi kegiatan proses belajar mengajar.
11. Peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan berbagai kegiatan positif yang sesuai dengan tugasnya.
12. Terlaksananya tugas pokok dan fungsi masing-masing komponen madrasah.
13. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

14. Terciptanya jalinan kerjasama yang harmonis antara sesama warga madrasah, orang tua siswa, masyarakat, dan semua stakeholders madrasah lainnya.

4. **Target Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam**

1. Warga madrasah terbiasa shalat berjamaah, mampu baca tulis Al-Qur'an, hafal bacaan asmaul husna, shalat jenazah dan membaca qunut saat shalat subuh serta hafal juz 'amma.
2. Warga madrasah aktif dalam kegiatan tahlil, aktif dalam pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya baik di madrasah maupun di masyarakat.
3. Warga madrasah bersikap jujur, sidik, amanah, fatonah, disiplin, sportif, tanggung jawab, santun, hormat kepada orang tua dan guru, menyayangi sesama dalam pergaulan.
4. Pendidik dan tenaga kependidikan aktif dalam kegiatan pelatihan peningkatan profesionalitas melalui kegiatan mgmp, lomba-lomba, seminar, workshop, kursus mandiri dan kegiatan lain yang menunjang profesionalisme.
5. Siswa kelas XII lulus 100% pada uambnbk/anbk.
6. Lulusan 60% dapat diterima di universitas/perguruan tinggi yang bermutu.
7. Merenovasi/merehab ruang kelas.
8. Adanya ruang perpustakaan yang memadai.
9. Adanya buku paket pelajaran semua mata pelajaran satu siswa satu buku paket.
10. Penanaman tanaman bunga di halaman depan kelas.
11. Warga madrasah berbudaya hidup sehat, cinta kebersihan, dan cinta kelestarian lingkungan hidup.
12. Adanya program kerja dari setiap guru yang mendapat tugas tambahan.
13. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal di tingkat kabupaten.
14. Memiliki tim olahraga yang dapat bersaing pada tingkat kabupaten atau jenjang berikutnya.

15. Memiliki gudep pramuka yang dapat berperan serta secara aktif dalam jambore daerah dan even kepramukaan lainnya.
16. Adanya kerjasama dengan pihak komite madrasah, kepolisian, kepala desa, pengurus washliyah, puskesmas, bri, bni, bsi, bank sumut, dunia usaha serta dunia industri yang lebih intens.

5. Tata Tertib di Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam

a) Untuk Siswa

1. Siswa hadir disekolah sebelum jam 07.15 wib.
2. Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih.
3. Siswa berambut pendek dan rapi (tidak dibenarkan memakai jeli atau diwarnai).
4. Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdoa bersama-sama dan dan memeberi salam kepada guru.
5. Siswa tidak dibenarkan memakai perhiasan (rantai, cincin, dan gelang), dalam bentuk apapun.
6. Siswa yang berhalangan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari orang tua.
7. Setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin dari guru piket.
8. Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati.
9. Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru, teman dan tamu yang hadir.
10. Siswa harus menjaga fasilitas sekolah, apabila rusak, tercoret atau menip-ex meja dan kursi berikut dinding sekolah dengan segera diwajibkan memperbaiki dan atau mengganti.
11. Siswa wajib menciptakan iklim kondusif disekolah meliputi:

- a) Berdedikasi/ karya/ bertata karma yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan sekolah.
- b) Mengaktifkan kelompok diskusi dan pembahasan materi peserta didik.
- c) Mengikuti ekstra kurikuler yang ditugaskan guru dengan dibuktikan portofolio.
- d) Siswa yang bermasalah terhadap berbagai bidang wajib berkonsultasi dengan guru BK bekerja sama dengan wali kelas, guru bidang studi ataupun orang tua siswa.
- e) Tertib memanfaatkan WC, fasilitas berwhudu, baik waktu istirahat, belajar maupun beribadah (Shalat).
 - 1. Seluruh siswa mentaati peraturan sekolah meliputi:
 - a) Setiap hari efektif, siswa harus siap mempersiapkan fasilitas pembelajaran (alat tulis, buku catatan/latihan, buku paket/refesrensi, rol, jangka, penghapus dan lain-lain)
 - b) Setiap siswa yang mengikuti proses pembelajran harus menyerap materi >80% baik ulangan proses, ulangan hasilm ualangan harian dan UAN serta kehadiran 98%.
 - c) Setiap siswa untuk mengikuti ualangan haran dan umum harus menunjukkan portofolio kelompok diskusi dan individu paling tidak satu kali pelaksanaan.
 - d) Siswa yang cabut dan alfa pada jam peserta didik dan aktif diberikan sangsi oleh sekolah.
 - 2. Sangsi terhadap siswa :
 - a) Mendapat bimbingan dan konseling, hukuman dikdaktik da metodik.
 - b) Teguran lisan atau peringatan tertulis.
 - c) Panggilan terhadap orang tua.
 - d) Diskorsing (di rumahkan).
 - e) Dikelarkan dari sekolah.

b) Untuk Guru Dan Pegawai

1. Hadir disekolah 10 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajarannya selesai (bel berbunyi).
2. daftar hadir guru dikantor, sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
3. Sebelum kegiatan dan pembelajaran dalam satu semester dimulai setiap pengajar harus menyerahkan perangkat pembelajaran kepala kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah.
4. Pendidik dilarang meninggalkan kelas disaat KBM berlangsung.
5. Setiap pendidik wajib melaksanakan tugas atau amanah apabila ditunjuk menjadi piket, Pembina upacara, wali kelas, penititan dan lain- lain yang berkaitan dengan penjabaran 7K secara perorangan maupun perkelas.
6. Mencatat nilai tes atau evaluasi peserta didik pada buku nilai.
7. Membimbing serta memberi tauladan yang baik peserta didik tentang penjabaran 7K secara perorangan maupun perkelas
8. Setiap pendidik mempunyai kewajiban menegur peserta didik yang tidak berpakaian rapih dan melanggar disiplin serta dapat menindak lanjuti keguru piket atau BK.
9. Setiap pendidik harus senantiasa
 - a) Berbusa yang sopan dan rapi tidak ketat dan menutupi aurat meneurut ketentuan islam.
 - b) Memberika contoh tauladan yang setiap gerak geriknya, tutur katanya, bergaul sesame pendidikan serta tindak tanduknya didalam maupun di luar kelas.
 - c) Tidak makan diruangan belajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - d) Menonaktifkan ponsel disaat KBM berlangsung.
10. Setiap pengajar yang tidak hadir dipotong honorinya dengan ketentuan:
 - a) Tanpa keterangan : potong uang honor
 - b) Izin : potong uang honor

c) Sakit : diberikeringan sampai batas waktu

11. Izin karena sakit yang memerlukan istirahat beberapa hari harus melampirkan surat keterangan yang sah dari dokter

6. Saran dan Prasarana

a. Ruangan

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Ruangan

NN o	Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Wakil kepala Sekolah	-	-
3	Guru	1	Kurang Baik
4	Tata Usaha	-	-
5	Belajar	3	Baik
6	Laboratorium	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Bimbingan Konseling	-	-
9	Computer	2	Baik
10	Osis	-	-
11	Uks	1	Baik
12	Toilet/Kamar Mandi	2	Kurang Baik
13	Ibadah	1	Sangat Baik
14	Media	-	-
15	Kesenian	-	-
16	Gudang	1	Baik
17	Serba Guna	-	-

(Hasil Observasi)

b. Pekarangan Sekolah

Table 4.2

Sarana dan Prasarana Pekarangan Sekolah

No	Lokasi	Jumlah	Keadaan
1	Taman	1	Kurang Baik
2	Lapangan Olahraga	2	Kurang Baik
3	Parkir	1	Kurang Baik
4	Kantin	1	Baik
5	Green House	-	-
6	Mushola	1	Sangat Baik

(Hasil Observasi)

c. Alat Praktek

Table 4.3

Sarana dan Prasarana Alat Praktek

No	Alat	Jumlah Jenis Alat Yang Di Harapkan				
		Jumlah	Sangat Cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Keterampilan	-	-	-	-	-
2	Kesenian	-	-	-	-	-
3	Olahraga	6	-	-	-	√
4	Kesehatan/P3K	2	-	-	√	
5	Computer	20	-	√	-	-
6	Laptop	2	-	-	-	√
7	LCD	1	-	-	-	√
8	Internet	1	-	-	-	√
9	Display/Madding	1	-	-	-	√

(Hasil Observasi)

d. Perpustakaan

Table 4.4

Sarana dan Prasaran Perpustakaan

No	Buku	Jumlah Jenis Buku	Banyaknya Buku Yang Tersedia			
			Sangat cukup	Gukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Pegangan Guru	5	-	-	-	√
2	pegangan Siswa	-	-	-	-	√
3	Reverensi	-	-	-	-	√
4	Tex Book	1	-	-	-	√
5	Majalah/Koran	-	-	-	-	√
6	Pegawaian	-	-	-	-	√

(Hasil Observasi)

B.Temuan Penelitian Khusus

1. Perencanaan Penggunaan Metode Muroja'ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam

Perencanaan merupakan proses perumusan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan. Perencanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam meliputi beberapa teknik murajaah yang digunakan dalam menghafal Al-Quran yaitu:

1. *Bin-Nazhar*

Bin-Nazhar yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. proses *bin-nazhar* ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti yang biasa dilakukan oleh para ulama terdahulu. hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadh maupun urutan ayat-ayatnya.

2. *Tahfizh*

Tahfizh yaitu melafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara *bin-nazhar* tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah menghafal satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna.

3. *Talaqqi*

Talaqqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang *ustadz/ustadzah*. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan dan mendapatkan bimbingan seperlunya.

4. *Takrir*

Takrir yaitu mengulang hafalan atau men-*sima*''kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah di-*sima*''kan kepada *ustadz/ustadzah*. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan *ustadz/ustadzah*, *takrir* juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa.

5. *Tasmi*''

Tasmi'' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan *tasmi*'' ini seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

Sebagaimana, peneliti melakukan wawancara kepada guru tahfiz di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam. Wawancara yang peneliti lakukan terhadap subjek adalah terkait perencanaan penggunaan metode murajaah dalam menghafal Al-Quran meliputi teknik yang digunakan dalam murajaah. Adapun butir pertanyaannya yaitu:

Apa saja teknik atau metode murajaah yang digunakan siswa dalam menghafal Al-Quran?

” Saya menggunakan teknik Talaqqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan dari audio yang baru dihafal kepada saya. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan dan mendapatkan bimbingan. Saya juga menganjurkan siswa agar menggunakan cara Tasmi” yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan tasmi” ini seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan”.

(Ibu Raudhotul Jannah, S.Pd guru tahfiz, Hasil Wawancara)

Hasil observasi dan wawancara tersebut, juga diperkuat dengan hasil dokumentasi, sebagai berikut :



Gambar 1. Wawancara Peneliti dengan Guru Tahfiz

Hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa perencanaan penggunaan metode muroja’ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam meliputi beberapa teknik murajaah yang digunakan dalam menghafal Al-Quran. Teknik yang sering digunakan adalah siswa yaitu teknik talaqi dan tasmi’ dimana siswa memperdengarkan hafalannya kepada orang lain sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam hafalannya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga siswa kelas IX di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara atau teknik yang kamu gunakan dalam menghafal alquran?

“ Murojah yang saya lakukan yaitu dengan cara mengulang-ulang terus sampai saya benar-benar ingat, kemudian kalau dirumah saya menghafal dengan mp3 yang ada di handphone kemudian ketika sudah hafal saya minta tolong sama mama saya untuk menyimak hafalan sedangkan kalau di sekolah saya sering simaknya dengan teman supaya nanti kalau setoran dengan guru lancar”.

(Anita siswa kelas XI, Hasil Wawancara)

“ Murojah yang saya lakukan yaitu dengan cara mengulang-ulang terus sampai saya benar-benar ingat, kemudian kalau dirumah minta tolong sama orangtua untuk menyimak hafalan sedangkan kalau di sekolah saya saling simaknya dengan teman supaya nanti kalau setoran lancar”.

(Ike Pranandi siswa kelas XI, Hasil Wawancara)

“ Saya kalau dirumah murojaahnya sama ayah kak, tapi kalau disekolah itu biasanya saling simak sama teman, biar tahu mana yang salah dan mana yang benar dan jadi lebih termotivasi disekolah untuk menghafal”.

(Sinta Marsela siswa kelas XI, Hasil Wawancara)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan penggunaan metode muroja`ah berbantu media audio dalam peningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam meliputi beberapa teknik murajaah yang digunakan dalam menghafal Al-Quran yaitu Bin Nazhar, Tahfiz, Talaqqi, Takrir, Dan Tasmi. Teknik yang banyak digunakan siswa dalam menghafal Al-Quran yaitu tasmi dan takrir dimana siswa memperdengarkan hafalannya kepada orang lain sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam hafalannya.

2. Pelaksanaan Penggunaan Metode Muroja'ah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam

Dalam melaksanakan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam ada target yang telah ditetapkan dan diperhatikan sejauh mana target itu telah dicapai. Untuk mengetahui hal ini Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Penulis juga telah melakukan observasi dan wawancara sejauh mana hasil yang telah dicapai terhadap pelaksanaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan penggunaan metode murajaah, siswa sangat dibimbing dalam menghafal alquran, dimana siswa didata terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi sampai dimana hafalan yang dimiliki siswa. Kemudian yang belum banyak memiliki hafalan ayat atau surah diberikan bimbingan yang lebih agar dalam proses menghafal tidak terjadi terkendala.

Pertanyaan pertama diajukan kepada guru tahfiz yaitu tentang pelaksanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana pelaksanaan penggunaan metode murajaah disini?

“ Dalam pelaksanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah yaitu dilakukan pada waktu sholat dhuha, dimana setelah selesai sholat, mereka mengadakan kegiatan tahfiz quran bersama, dimana guru mengaktifkan audio suara bacaan Al-Quran lalu siswa mendengarkan dan menyimak bersama, setelah itu siswa diminta untuk menyetorkan hafalan kepada ibu guru “

(Ibu Raudhotul Jannah, S.Pd guru tahfiz, Hasil Wawancara)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan. Pelaksanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam yang digunakan dalam pelaksanaan penggunaan metode murajah berbantu media audio yaitu dilakukan setelah sholat dhuha dimana setelah selesai sholat, mereka mengadakan kegiatan tahfiz quran bersama, dimana guru meng aktifkan audio suara bacaan Al-Quran lalu siswa mendengarkan dan menyimak bersama, setelah itu siswa diminta untuk menyetorkan hafalan kepada ibu guru

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas IX di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam. Adapun butir pertanyaannya yaitu: bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode murajaah yang kamu gunakan dalam menghafal Al-Quran?

“ Saya dalam menghafal sering juga dengan saling sama-sama dan bergantian dengan kawan biar saling koreksi. Selain itu kami kalau menyetor hafalan bersama dan dibaca keras agar yang lain bisa sama-sama dalam memperkuat hafalannya kak begitupun hafalan saya sendiri saya jadi lebih semangat menghafal kalo saling mendengarkan”. (Giovani siswa kelas XI, Hasil Wawancara)

Hasil observasi dan wawancara tersebut, juga diperkuat dengan hasil dokumentasi, sebagai berikut :



Gambar 2. Wawancara Peneliti dengan Murid

“ Saya kalau menghafal dengan mengulang-ulang mendengarkan audio dari mp3 handphone kak, karena saya kesulitan kalau menghafal dengan membaca, dengan mp3 menghafal jadi seru”. (Azumi siswa kelas XI, Hasil Wawancara)

“ Saya kalau dirumah muroja'ahnya sambil hidupkan Murottal di Handphone kak, kalo pake Mushaf kadang bosan. Jadi pake murottal enak biar ingat hafalannya kak”. (Sri Nurjanah siswa kelas XI, Hasil Wawancara)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan. Pelaksanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam dalam pelaksanaan penggunaan metode murajah berbantu media audio mereka memiliki cara tersendiri dalam memotivasi dirinya untuk menghafal yakni dengan murojaah tetapi dalam bahasa mereka yang sederhana.

3. Kendala Penggunaan Metode Murojaah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam

Hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa kendala dalam penggunaan metode murajaah berbantu media audio. Yaitu dimana siswa memiliki masalah dalam menghafal Al-Quran . peneliti pun melakukan wawancara kepada beberapa siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja kendala kamu dalam penggunaan metode murajaah ketika menghafal Al-Quran?

“ Saya susah menghafal satu surah sekaligus kak harus satu persatu ayat tetapi kalau menyetorkan hafalan harus lengkap langsung satu surah kak, saya juga ingin main game saja kalau dirumah kak”. (Diana Monita siswa kelas IX , Hasil Wawancara)

“ Kalo saya takut kak jika tidak hafal surah dan saya orang yang susah kalau disuruh menghafal Al-Qur'an kak jadi setiap pagi saya setoran hafalan sama wali kelas biar saya ingat terus kadang saya malas menghafal kak”. (Angga Pranata siswa kelas IX, Hasil Wawancara)

“ Kesulitan saya tidak bisa hafal total kalau hafalan saya tidak didengarkan orang lain kak, saya juga mudah bosan dan malas menghafal dirumah kak saya ingi waktu untuk main Handphone juga dirumah kak kalo disekolah waktu menghafal terbatas”. (Sinta Marsela siswa kelas IX, Hasil Wawancara)

Hasil observasi dan wawancara tersebut, juga diperkuat dengan hasil dokumentasi, sebagai berikut :



Gambar 3. Wawancara Peneliti dengan Murid

Dari beberapa pernyataan siswa Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam kelas XI diatas maka dapat dikatakan kendala mereka dalam menghafal diantaranya:

- a. Faktor Internal, Yang menjadi masalah dari diri siswa dalam menghafal

Al-Qur'an ialah:

1. Rasa Malas, Malas adalah salah satu penyakit siswa. rasa malas yang ada dalam diri siwa ini bermacam, malas menambah hafalan, malas mengulang hafalan dan malas melakukan murojaah.

2. Kurang Lancar Membaca Al-Qur'an, jika siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta fasih maka akan menjadikan siswa lancar dalam menghafalnya. Namun disini terdapat banyak siswa yang Kurang lancar membaca Al-Qur'an, ada yang penyebutan makhraj belum pas dan tajwid belum sesuai.
3. Sering Lupa Ayat, Seringnya lupa ayat atau hafalan yang sudah pernah dihafalkan, bagi santri sudah lancar menghafal dirumah dan sudah mempersiapkan hafalan dengan baik ketika akan disetor ia masih sering lupa. Lupa ayat-ayat yang sudah menjadi hafalannya karena kurangnya melakukan murojaah.
4. Adanya Rasa Bosan, Perasaan bosan adalah rasa yang setiap orang pernah alami, demikian juga dalam menghafal Al-Qur'an siswa juga pernah merasakan bosan dalam menghafal. Bosan menghafal karena mereka sudah menghafal namun tidak juga hafal akhirnya timbul perasaan bosan untuk menghafal.

b. Faktor Eksternal, Yang menjadi masalah dari diri siswa dalam menghafal Al-Qur'an ialah:

1. Kurang dapat membagi waktu hal yang penting dalam proses menghafal Al-Qur'an ialah mampu membagi waktu. Tetapi kebanyakan dari siswa belum bisa membagi waktunya dengan baik karena siswa masih ingin banyak bermain dan juga tugas dari sekolah yang harus diselesaikan.
2. Pengaruh handphone, Di zaman yang canggih seperti saat ini, perkembangan teknologi terus maju dan berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin tinggi. Teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan memberikan nilai positif, namun disisi lain juga memungkinkan berdampak negatif untuk siswa dirumah . Seperti halnya siswa yang diberikan kebebasan untuk bermain handphone maka akan menumbuhkan

rasa ketergantungan terhadap handphone itu sendiri, sehingga kegiatan yang lain tidak dapat berjalan dengan baik, dengan demikianpun membuat siswa enggan untuk menghafal Al- Qur'an.

3. Kurang dapat membagi waktu, Hal yang penting dalam proses menghafal Al- Qur'an ialah mampu membagi waktu. Tetapi kebanyakan dari siswa belum bisa membagi waktunya dengan baik karena siswa masih ingin banyak bermain dan juga tugas dari sekolah yang harus di kerjakan.
4. Pengaruh Teman, Di zaman sekarang ini, pergaulan sangat-sangat bebas dan tidak ada batasan. Jika siswa pulang sekolah ia akan bertemu dengan temannya dan bermain bersama sehingga besar kemungkinan sangat jarang untuk bisa muroja'ah Al-Qur'an.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, maka dipaparkan tentang temuan-temuan penelitian yang diperoleh di lapangan dan pembahasan penelitian tentang Proses Pembelajaran Tahfidz dalam mengajarkan Metode Murojaah Berbantu Media Audio Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Metode Murajaah Berbantu Media Audio Dalam Peningkatan Kualitas Menghafal Alquran Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam peningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam meliputi beberapa teknik murajaah yang digunakan dalam menghafal Al-Quran yaitu Bin Nazhar, Tahfiz, Talaqqi, Takrir, Dan Tasmi.

Teknik yang banyak digunakan siswa dalam menghafal Al-Quran yaitu tasmi dan takrir dimana siswa memperdengarkan hafalannya kepada orang lain sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam hafalannya.

Hal ini juga berdasarkan penelitian terlebih dahulu pada tahun 2020 bahwa perencanaan dilakukan pada program menghafal Al-Quran dengan metode murajaah di SMP Al Muayyada Surakarta. Adapun metode yang digunakan yaitu metode takrir mengulang hafalan atau men-*sima*''kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah di-*sima*''kan kepada *ustadz/ustadzah*.

(Fadila Sahara, 2020)

Jadi kesimpulannya adalah peneltiian ini sama dengan kesimpulan terdahulu dikarenakan objek penelitiannya yaitu tentang teknik metode murajaah yang digunakan siswa dalam menghafal Al-Quran . kedua penelitian menggunakan metode teknik murajaah yang sama yaitu teknik takrir.

2. Pelaksanaan penggunaan metode muroja''ah berbantu media audio dalam peningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam

Dalam melaksanakan penggunaan metode muroja''ah berbantu media audio dalam peningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam ada target yang telah ditetapkan dan diperhatikan sejauh mana target itu telah dicapai. Untuk mengetahui hal ini Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Dalam pelaksanaan penggunaan metode murajaah, siswa sangat dibimbing dalam menghafal alquran, dimana siswa didata terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi sampai dimana hafalan yang dimiliki siswa. Kemudian yang belum banyak memiliki hafalan ayat atau surah diberikan bimbingan yang lebih agar dalam proses menghafal tidak terjadi terkendala.

Pelaksanaan penggunaan metode muroja''ah berbantu media audio dalam peningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam yang digunakan dalam pelaksanaan penggunaan metode murajah berbantu media audio yaitu dilakukan setelah sholat dhuha dimana setelah selesai

sholat, mereka mengadakan kegiatan tahfiz quran bersama, dimana guru mengaktifkan audio suara bacaan Al-Quran lalu siswa mendengarkan dan menyimak bersama, setelah itu siswa diminta untuk menyetorkan hafalan kepada ibu guru.

Hal ini juga berdasarkan penelitian terdahulu pada tahun 2021 di Pondok Pesantren Al Kautsar Trenggelek dimana pelaksanaan metode murajaah mereka lakukan dengan mengaji bersama- sama lalu disetor hafalan kepada guru. (Isya Karimma, 2021). Jadi kesimpulan penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu dikarenakan sama melakukan pelaksanaan metode murajaah dengan mengaji bersama.

3. Kendala Dalam Muroja'ah Al-Quran Di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam

Dari beberapa pernyataan siswa di Madrasah Aliyah Al-Washliyah Kedaisianam kelas XI diatas maka dapat dikatakan kendala mereka dalam menghafal diantaranya faktor Internal, Yang menjadi masalah dari diri santri dalam menghafal Al-Qur'an ialah: rasa malas, kurang lancar membaca al-qur'an, sering lupa ayat adanya rasa bosan Perasaan bosan adalah rasa yang setiap orang pernah alami, demikian juga dalam menghafal Al-Qur'an santri juga pernah merasakan bosan dalam menghafal.

Faktor Eksternal, Yang menjadi masalah dari diri siswa dalam menghafal Al-Qur'an ialah kurang dapat membagi waktu hal yang penting dalam proses menghafal Al-Qur'an ialah mampu membagi waktu. Tetapi kebanyakan dari siswa belum bisa membagi waktunya dengan baik karena siswa masih ingin banyak bermain dan juga tugas dari sekolah dan juga pengaruh Handphone, Di zaman yang canggih seperti saat ini, perkembangan teknologi terus maju dan berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin tinggi. Teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia

dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan memberikan nilai positif, namun disisi lain juga memungkinkan berdampak negatif untuk siswa dirumah . Seperti halnya siswa yang diberikan kebebasan untuk bermain handphone maka akan menumbuhkan rasa ketergantungan terhadap handphone itu sendiri, sehingga kegiatan yang lain tidak dapat berjalan dengan baik, dengan demikianpun membuat siswa enggan untuk menghafal Al- Qur'an.

Hal ini juga berdasarkan penelitian terdahul pada tahun 2020 di SD Islam Al-Madinah Kalongan Unguran Timur dimana kendala siswa dalam murajaah Al-Quran adalah rasa malas yang terdapat di dalam diri siswa. (Marlina, 2020) Jadi kesimpulannya penelitian ini sama dengan kesimpulan penelitian terdahulu dikarenakan penelitian ini menjelaskan kendala siswa dalam murajaah alquran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam meliputi beberapa teknik murajaah yang digunakan dalam menghafal Al-Quran yaitu Bin Nazhar, Tahfiz, Talaqqi, Takrir, Dan Tasmi. Teknik yang banyak digunakan siswa dalam menghafal Al-Quran yaitu tasmi dan takrir dimana siswa memperdengarkan hafalannya kepada orang lain sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam hafalannya.

Pelaksanaan penggunaan metode muroja'ah berbantu media audio dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam yaitu dilakukan setelah sholat dhuha dimana setelah selesai sholat, mereka mengadakan kegiatan tahfiz quran bersama, dimana guru meng aktifkan audio suara bacaan Al-Quran lalu siswa mendengarkan dan menyimak bersama, setelah itu siswa diminta untuk menyetorkan hafalan kepada ibu guru.

Kendala-kendala dalam penerapan metode muroja'ah di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam, yaitu: a) peserta tidak fokus, b) malas, c) kondisi lingkungan kurang efektif. Penerapan metode muroja'ah di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam dalam menghafal Al-Qur'an peserta didik

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih ada kekurangan maka dari itu untuk para pembaca di harapkan dapat memperdalam kembali tentang metode muroja'ah di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam.

1. Kepala sekolah harus berkoordinasi dengan guru kelas untuk membuat kurikulum bagi siswa dalam menerapkan metode muroja'ah“

2. "Teruntuk guru Tahfidz, terutama di Madrasah Al-Washliyah Kedaisianam selalu meningkatkan kreativitas mengajar dalam proses pembelajaran muroja'ah di kelas dan di luar kelas".
3. "Bagi orang tua, juga harus berperan aktif dalam mengajarkan siswa menghafal dengan metode muroja'ah kepada siswa dengan lebih mengajarkan cara yang baik dan sesuai kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2016. *Kunci Nikmat Menjaga Hafalan*. Yogyakarta: diandr.
- ahmad L - masyad and adil asy syad. 2021. *Nasihat Agung Untuk Muslimah Pencinta ALQuran*. jakarta: darul hq.
- ahmad rijai. 2018. "Analisa Data Kualitatif." *Alhadarah* 17 (3391).
- Apriadin, Amrin. dkk. 2020. "Pengaruh Metode Muraja'ah Jama'i Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an." *E-Journal Skripsi* 3 (Juni): 32–46.
- Asep, Kurniawan. 2018. "Buku Metodologi-Min.Pdf." <http://repository.syekhnurjati.ac.id/3334/>.
- Baduwilan, Ahmad. 2019. *Menjadi Hafiz Tips Dan Motivasi Menghafal Al-Quran*. solo: aqwam media profektif.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2 (1): 104–13. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574>.
- Ginanjari, M. Hidayat. 2017. "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'Had Huda Islami, Tamansari Bogor)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (11): 39–58.
- Hafiz, herman syam el-. 2015. *Siapa Bilang Menghafal Quran Itu Sulit*. Yogyakarta: pro-u-media.
- Hasnunidah, Neni. 2017. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Academia.Edu*, 1–97.
- Huda, M. Nurul. 2018. "Budaya Menghafal Al-Quran: Motivasi Dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas." *Sukma: Jurnal Pendidikan* 2 (2): 247–60. <https://doi.org/10.32533/02205.2018>.
- Marlina 2020. "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an." *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam* 5 (01): 1–24. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>.
- iwan agus supriono. 2019. "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Quran." *Islamic Education Management* 4: 58.

Manshur, Umar, and Maghfur Ramdlani. 2020. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai." *Al Murabbi* 5 (1): 1–8.

<https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>.

Meirani, Ngadri Yusro, Syaiful Bahri, Agustina. 2020. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al Quran Santri Di Pondok Pesantren Arrahmah Curup B." *Didaktika: JURNAL PENDIDIKAN* 14 (1): 1–17.

Mubarokah, Syahratul. 2019. "Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan." *Jurnal Penelitian Tarbawi* 4 (1): 9.

Purwono, Joni dkk. 2018. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 (2): 127–44.

Romziana dkk, Luthviah. 2021. "Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Tikrar, Murajaah & Tasmi'." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5 (1): 161–67.

Sa'adullah. 2020. *9 Cara Praktis Menghafal Quran*. Depok: gema insani.

Setiyawan, Hery. 2021. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3 (2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.

Karimma, Isya . 2021. "Upaya Santri Dalam Pemeliharaan Hafal Al- Qur'an Di MANU Kota Gede Yogyakarta." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 8 (2): 131–40. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v8i2.192>.

Sugiono, Prof. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*. jakarta: bima aksara.

Wahid, wiwi alawiyh. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*. diva pres.

Sahara, Fadila 2020. "Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Quran Dan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Guru* 1 (1). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i1.71>.

Zailani, Tri Isma Ningsih 2022. "Pengaruh Metode Murajaah One Day One Ayat (ODOA) Dalam Meningkatkan Minat Hafalan Surah Pendek Siswa Kelas VII Di Mts Nahdatul Islam Mancang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN MURID



